

BUKU PEDOMAN

**PENULISAN TUGAS
AKHIR MAHASISWA
DISERTASI**



**PROGRAM DOKTOR
ADMINISTRASI PUBLIK**

DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS HASANUDDIN

**PEDOMAN PENULISAN TUGAS AKHIR MAHASISWA
PROGRAM DOKTOR ADMINISTRASI PUBLIK
DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI
FISIP UNHAS**



**UNIVERSITAS HASANUDDIN
2024**

PRAKATA

Syukur Alhamdulillah, Pedoman Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa pada jenjang Doktor (disertasi) telah selesai disusun. Perubahan ini sejalan dengan peraturan Rektor nomor 10438/UN4.1/KEP/2023 tentang pedoman penulisan tugas akhir mahasiswa di lingkup Universitas Hasanuddin. Pedoman penulisan tugas akhir ini cukup banyak mengalami perubahan dari versi sebelumnya, terutama dalam hal struktur penulisan bab-bab, di mana pedoman ini lebih menekankan pada hasil publikasi menjadi unsur utama dalam penyusunan bab (*publication-based chapters*).

Model Tugas Akhir ini telah disesuaikan dengan aturan Permendikbudristek No. 53 tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, dan telah menjadi model penulisan pada berbagai universitas ternama di berbagai belahan dunia, terutama negara maju. Dengan demikian, diharapkan pedoman ini dapat menjadi rujukan dalam penulisan Disertasi sehingga proses penulisan dapat berjalan lancar. Pedoman penulisan ini juga telah dilengkapi dengan prinsip-prinsip utama dalam penulisan ilmiah secara umum, yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas tulisan mahasiswa.

Terima kasih kepada para tim penyusun yang telah bekerja keras dalam menyelesaikan pedoman penulisan ini. Walaupun tim penyusun telah merujuk pada beberapa pedoman penulisan sesuai dengan ruang lingkup keilmuan Administrasi Publik, namun tidak menutup kemungkinan dalam pedoman ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, pedoman ini perlu selalu direvisi mengikuti perkembangan dan kebutuhan baru di masa yang akan datang. Semoga pedoman penulisan ini, dapat memberi kontribusi pada perbaikan kualitas tugas akhir mahasiswa di Departemen Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin.

Makassar, 27 Februari 2024
Ketua Prodi Administrasi Publik

Prof. Dr. Muh. Akmal Ibrahim, M.Si

DAFTAR ISI

PRAKATA.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Definisi dan Pengertian.....	2
1.2 Tujuan.....	2
BAB II ETIKA PENELITIAN DAN PENULISAN	3
BAB III KEBAHASAAN.....	5
3.1 Bahasa dan Istilah yang Dipakai	5
3.2 Penyusunan Kalimat	5
3.4 Penyusunan Paragraf yang Mengalir	6
3.5 Kapitalisasi Huruf	6
3.6 Italisasi.....	7
BAB IV STRUKTUR DISERTASI	8
4.1 Bagian Awal.....	8
4.1.1 Halaman sampul depan	8
4.1.2 Halaman judul	9
4.1.3 Halaman pengajuan	9
4.1.4 Halaman pengesahan	10
4.1.5 Halaman pernyataan keaslian	10
4.1.6 Ucapan terima kasih	11
4.1.7 Abstrak (dalam Bahasa Indonesia)	11
4.1.8 Abstract (dalam Bahasa Inggris)	12
4.1.9 Daftar isi.....	12
4.1.10 Daftar tabel	13
4.1.11 Daftar gambar	13
4.1.12 Daftar lampiran.....	13
4.1.13 Daftar istilah, singkatan dan lambang.....	13
4.2 Bagian Utama	14
Abstrak	14
BAB I Pendahuluan Umum	14
BAB II Topik Penelitian I	15
BAB III Topik Penelitian II	17
BAB IV Topik Penelitian III	17
BAB V Hasil Dan Pembahasan	17
BAB VI Kesimpulan Umum	17
4.3 Bagian Akhir.....	18
BAB V TATA CARA PENULISAN NASKAH	20
BAB VI RINGKASAN DISERTASI.....	28
DAFTAR RUJUKAN.....	30
LAMPIRAN	31

BAB I

PENDAHULUAN

Cita-cita besar (visi) Universitas Hasanuddin (Unhas) adalah menjadi pusat unggulan dalam pengembangan insani, ilmu pengetahuan (Iptek), teknologi, seni dan budaya berbasis Benua Maritim Indonesia. Visi ini tidak hanya menjadi slogan semata. Seluruh civitas akademika bersama-sama menjalankan misi universitas. Salah satu di antaranya adalah melaksanakan pendidikan bermutu tinggi, dan menghasilkan lulusan yang mampu berkontribusi pada kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Untuk meraih cita-cita besar ini, diperlukan upaya-upaya strategis dan sarana, termasuk penyediaan pedoman penulisan disertasi (S-3) guna meningkatkan kuantitas dan kualitas karya ilmiah peserta didik Unhas.

Berdasarkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), lulusan dengan kualifikasi S-3 harus mampu melakukan pendalaman dan perluasan iptek baru melalui riset, menyelesaikan masalah dengan pendekatan multi atau transdisiplin serta mengelola, memimpin, dan mengembangkan riset dan pengembangan yang bermanfaat, mendapatkan pengakuan nasional maupun internasional. Kemampuan lulusan S-3 seperti yang telah dipersyaratkan itu tercermin dalam karya ilmiah yang dihasilkan dalam bentuk disertasi yang harus terpublikasi pada jurnal-jurnal yang bereputasi internasional dan nasional. Bahkan, melalui bimbingan para dosen, terintegrasi dengan program-program penelitian yang ada, Unhas juga mendorong dan berkomitmen agar hasil-hasil penelitian pada level S-3 pun dapat terpublikasikan di jurnal-jurnal bermutu. Dengan demikian, Unhas dapat menjadi *research-oriented university* yang memberi kontribusi pada pengembangan ipteks. Disertasi adalah tugas akhir yang harus ditulis oleh mahasiswa dalam program program doktor di Unhas. Dokumen tersebut berisi uraian ilmiah mengenai jawaban atas pertanyaan penelitian yang perlu dijawab atau inovasi yang ditemukan dalam bidangnya.

Penulisan karya ilmiah harus memerhatikan seperangkat pedoman. Pedoman ini misalnya terkait metode, tata cara penulisan, pengutipan dan perujukan, perizinan terhadap bahan yang digunakan, dan penyebutan sumber data. Penulis karya ilmiah harus menghindari tindak kecurangan, misalnya plagiasi tulisan, fabrikasi dan falsifikasi data. Penulisan disertasi di Unhas wajib merujuk pedoman penulisan ini.

Pedoman penulisan disertasi memuat banyak pembaruan dibandingkan pedoman-pedoman yang ada sebelumnya, baik substansi, sistematika maupun format dan tampilan. Pembaruan-pembaruan itu dilandasi oleh tuntutan untuk mengikuti tren (gaya mutakhir) global terkait karya ilmiah dan publikasi serta keinginan pimpinan Unhas agar mahasiswa-mahasiswa Unhas dapat menuangkan gagasan atau temuan ilmiahnya dalam dokumen yang ringkas namun jelas

(*concise*). Penulisan disertasi juga merupakan salah satu respon atas perubahan cepat dan dinamika yang telah terjadi, yaitu beralih dari karya tugas akhir yang sekadar menjadi dokumen yang tersimpan rapi di perpustakaan sempit, menjadi karya bermutu yang dipublikasikan secara luas di jurnal bermutu.

1.1 Definisi dan Pengertian

Disertasi merupakan karya tulis dengan bobot ilmiah lebih berat dan komprehensif yang menghasilkan sumbangan asli, baru dan inovatif bagi ilmu Administrasi publik. Disertasi diarahkan pada level pengujian terhadap paradigma, teori dan perspektif sesuai dengan bidang administrasi publik.

1.2 Tujuan

1. Memahami teori-teori dalam bidang administrasi publik dalam rangka konstruksi teori - teori baru, aplikasi dan pemanfaatan lptek dalam menyelesaikan masalah - masalah di sektor publik;
2. Memiliki sikap, pengetahuan, berfikir dan bertindak sesuai dengan ilmu administrasi publik;
3. Mengemukakan alternatif pemecahan masalah yang bermanfaat bagi pihak terkait dalam bidang studi administrasi publik;
4. Menyebarkan gagasan dan temuan ilmiah secara lisan dan tertulis dalam bentuk artikel ilmiah di bidang administrasi publik.

BAB II ETIKA PENELITIAN DAN PENULISAN

Kata etika, sepadan dengan kata *ethic*, *ethics* atau *ethical* dalam Bahasa Inggris (*Webster's New Collegiate Dictionary, 2012; The Macquarie Dictionary, 2012*) yang diartikan sebagai moral atau prinsip moral yang berhubungan dengan bagaimana seseorang berbuat (baik atau buruk) terhadap orang lain. Etika penelitian dan etika penulisan merupakan suatu sistem moral yang berlaku terkait desain dan pelaksanaan penelitian, dan penulisan suatu karya ilmiah. Etika dalam penelitian dan penulisan karya ilmiah, terlebih di era digital sekarang merupakan isu yang sangat penting dan semakin mendapatkan perhatian. Karena pentingnya, etika terkait penelitian dan penulisan disertasi dan artikel ilmiah **wajib dipahami dan dipatuhi** oleh mahasiswa Program Doktor Administrasi Publik. Pelanggaran etika penelitian dan penulisan tidak hanya dilakukan oleh mahasiswa, tetapi sering juga oleh pembimbing /promotor /ko-promotor maupun *reviewers* dari jurnal ilmiah.

Kejujuran adalah bagian penting dari etika dan merupakan prinsip moral terpenting yang wajib dipegang teguh oleh peneliti dan penulis. Ketidakjujuran bisa terjadi saat perencanaan dan pelaksanaan penelitian, pengolahan data sampai penulisan karya ilmiah. Peneliti yang jujur tidak mengklaim penelitian orang lain sebagai penelitiannya sendiri atau mengambil data orang lain menjadi miliknya, tidak menduplikasi atau mengulangi penelitian orang lain termasuk penelitian sendiri yang sudah dipublikasikan sebelumnya, kecuali untuk membuktikan metodologi yang keliru atau untuk membandingkan metode yang digunakan dengan metode yang baru. Perilaku tidak jujur bisa terjadi tanpa disadari, tetapi lebih sering dilakukan secara sengaja. Termasuk dalam ketidakjujuran yang disengaja adalah metode penelitian yang kurang cermat, ketidakinginan menerima data yang menunjukkan anomali dari apa yang diharapkan atau yang diketahui dari literatur. Peneliti yang jujur harus menerima data yang diperoleh apa adanya, karena mungkin apa yang nampak anomali saat ini justru bernilai besar di kemudian hari.

Bentuk umum dari pelanggaran etika adalah (1) **falsifikasi** (*falsification*), memanipulasi atau memalsukan data; (2) **fabrikasi** (*fabrication*), mengarang data yang sesungguhnya tidak eksis; (3) **plagiasi** (*plagiarism*) dengan cara mengopi atau menjiplak kata yang spesifik/khas dari seseorang atau mengopi kata dalam jumlah yang substansial, kalimat, ide, prosedur kerja tanpa pengutipan, penggunaan tabel, gambar dan foto tanpa izin, termasuk plagiasi publikasi sendiri (*self-plagiarism*); (4) **tumpang tindih** dengan penelitian sebelumnya (*duplicate/redundant publication*); (5) **konflik kepentingan** (*conflicts of interest*) yang berhubungan dengan masalah keuangan, profesional ataupun personal; (6) **pelanggaran kepenulisan** (*authorship*

misconduct), misalnya memasukkan atau mengeluarkan nama dari susunan penulis secara tidak wajar, atau menuliskan urutan kepenulisan secara tidak benar berdasarkan kepentingan peran masing-masing; (7) tidak menyertakan **informasi reagent; penggunaan subjek** misalnya pelibatan responden dalam penelitian atau wawancara tanpa prosedur yang benar; serta (8) penggunaan **bahan-bahan penelitian** dengan mengabaikan peraturan yang berlaku. Plagiasi adalah pelanggaran yang paling sering dilakukan di antara semua bentuk pelanggaran. Plagiasi dapat dideteksi melalui jejak digital menggunakan mesin pencari kemiripan. Mahasiswa Unhas wajib melakukan uji kemiripan menggunakan *Turnitin* (sangat berguna dan dianjurkan bagi dosen dan mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan menulis) atau perangkat lain yang daikui, misalnya *Grammarly*, *Plagiarism Detector* dan *Scribbr*. Hasil uji kemiripan wajib disertakan dalam disertasi sebagai persyaratan kelayakan mengikuti ujian.

Contoh pelanggaran lain yang biasa ditemukan adalah penulis tidak sepenuhnya mengungkapkan bantuan substansial yang diterima ketika melaksanakan penelitian, misalnya bantuan dari petani, pasien, responden, instansi/perusahaan, ide/informasi substansial dari dosen lain (bukan pembimbing), penggunaan gambar/desain/data, penggunaan alat dan bantuan beasiswa. Ini tidak berarti bahwa bantuan atau hal-hal yang tidak substantif juga perlu dikemukakan, seperti pertemanan biasa di antara sesama mahasiswa atau sahabat. Bantuan yang substantif diungkapkan secara ringkas pada **Ucapan Terima Kasih**.

BAB III KEBAHASAAN

Disertasi ditulis dalam Bahasa Indonesia yang baik dan benar, sesuai dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) edisi terbaru. Aspek kebahasaan dalam penulisan disertasi secara detail, termasuk penggunaan tanda baca dan kapitalisasi huruf secara benar dibahas secara detail.

3.1 Bahasa dan Istilah yang Dipakai

Bahasa yang dipakai untuk disertasi maupun naskah perancangan dan penciptaan karya adalah Bahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang benar, merujuk pada Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi terbaru. Gaya bahasa yang digunakan berciri ilmiah, jelas (tidak ambigu atau bermakna ganda), serta ringkas namun jelas (*concise*). Gunakan kalimat aktif lebih dari kalimat pasif, kecuali untuk tujuan khusus, sebagaimana disarankan oleh banyak jurnal internasional bereputasi. Alasan penggunaan kalimat aktif atau pasif dijelaskan antara lain oleh Cargill and O'Connor (2013) dan Gusli (2013).

Istilah-istilah yang dipakai ialah istilah dalam Bahasa Indonesia atau yang telah diindonesiakan. Kata-kata asing dapat digunakan, tetapi harus dicetak miring dan diikuti terjemahan dalam bahasa Indonesia yang dituliskan dalam tanda kurung ketika disebutkan pertama kali. Kemunculan berikutnya tidak boleh lagi disertakan penjelasan atau terjemahannya.

3.2 Penyusunan Kalimat

Setiap kalimat terdiri atas subjek, kata kerja/predikat, objek dan sering juga dilengkapi dengan kata keterangan. Kalimat yang ditulis harus secara jelas menunjukkan mana subjeknya, kata kerja/predikat, dan mana objeknya. Kesalahan umum yang sering kita jumpai adalah kalimat tanpa subjek, atau kalimat 'menggantung', atau memiliki subyek tanpa predikat atau sebaliknya kalimatnya lengkap, tetapi sangat panjang, sehingga sulit dimengerti, tidak fokus.

Kalimat ditulis dengan benar dan efektif, tidak panjang dan bertele-tele (*concise*), sehingga pembaca akan memahami gagasan penulis. Utamakan menulis kalimat aktif dari pada kalimat pasif. Ketentuan penggunaan tanda baca dalam kalimat akan dilampirkan dalam buku petunjuk teknis.

3.4 Penyusunan Paragraf yang Mengalir

Paragraf adalah kumpulan kalimat yang kohesif, memiliki satu tema atau ide pokok yang tergambar dari kalimat topiknya dan kalimat-kalimat pendukung yang menyertainya. Dengan demikian, paragraf tidak boleh hanya dibangun oleh satu kalimat saja. Namun, satu paragraf juga tidak boleh dibangun oleh terlalu banyak kalimat, karena akan menyulitkan pembaca menangkap ide pokok yang disampaikan.

Paragraf pertama dilanjutkan dengan paragraf kedua yang berisi ide pokok kedua, dan seterusnya. Dengan demikian, paragraf-paragraf yang ditulis tersusun dan saling berkaitan menjadi suatu bagian atau subbagian dalam naskah disertasi. Gunakan indentasi (ketikan awal dimulai pada ketukan kelima atau 1,25 mm dari batas margin kiri) untuk memulai paragraf baru.

3.5 Kapitalisasi Huruf

Kapitalisasi huruf (penggunaan huruf besar) sering diperlukan dalam penulisan, lebih-lebih untuk karya ilmiah seperti disertasi dan artikel ilmiah.

Aturan umum kapitalisasi huruf adalah sebagai berikut:

Huruf pertama dalam setiap kalimat:

Huruf awal dalam setiap kata yang tertulis dalam judul buku (misalnya *Foundations of Local Government, Modern Public Administration*), judul bab (Metode dan Prosedur) dan nama jurnal (*Journal of Political Economy, Public Administration Review*, kecuali untuk kata-kata *dan, dari, di, ke, terhadap, sebagai, yang, dalam, melalui, antara, berdasarkan*, yang letaknya bukan pada awal kalimat);

Huruf pertama dalam judul subbab misalnya di bawah bab Metode ada subbab berjudul Teknik pengumpulan data, subbab Teknik wawancara); Nama orang (misalnya Bambang Haryono, Robert Smith, Herbert Simon, Max Weber);

Nama bahasa, nama suku, agama, nama hari dan bulan (bahasa Bugis, suku Makassar, agama Islam, ia berangkat pada hari Senin pertama di bulan Maret);

Nama institusi (contoh tanah dianalisis di Laboratorium Kimia Tanah, Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin; mahasiswa belajar bahasa Inggris di Laboratorium Bahasa, Fakultas Sastra Universitas Hasanuddin; mahasiswa belajar mengikuti persidangan di Pengadilan Negeri Makassar);

Nama gelar (Prof. Ph.D. Dr. Ir. M.Sc. M.S. M.Si.);

Nama tempat atau daerah atau kota, nama sungai, kecuali yang telah menjadi nama jenis (Makassar, Jakarta, New York, Sidenreng Rappang, Sungai Saddang, kota Toraja, kerbau toraja, sapi bali, kota Ambon, pisang ambon);

Nama orang yang mengikuti suatu hukum atau dalil atau uji (ia melakukan pengukuran dispersi tanah dengan uji Emerson, uji Duncan, teori Einstein, rumus Philip);

Nama singkatan (DNA, BNT, LSD, SIG, KKN). Untuk aturan lengkap, baca (misalnya) Gusli (2013).

3.6 Italisasi

Pencetakan miring (italisasi) sering dilakukan untuk keperluan tertentu. Contoh: penulisan nama ilmiah genus dan spesies (*Oriza sativa* L, *Zea mays* L, *Musa* sp.); variabel (misalnya x dan y) dalam suatu persamaan ($y = ax + b$, $y = x^b$); penulisan kata asing untuk memperjelas arti kata yang ditulis dalam bahasa Indonesia, misalnya “..... tegangan tarik (*tensile strength*) sebagai fungsi dari kadar air tanah”. Italisasi juga sering dipersyaratkan oleh jurnal tertentu, misalnya untuk penulisan nama jurnal. Untuk itu, penulis wajib membaca selingkung (GFA – *guide for authors*) jurnal yang bersangkutan.

BAB IV STRUKTUR DISERTASI

Struktur disertasi terdiri atas bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Bagian awal dimulai dari halaman sampul luar sampai daftar lampiran. Bagian utama merupakan inti dari disertasi yang secara garis besar berisi **Pendahuluan** (termasuk di dalamnya latar belakang, tujuan, atau juga teori, inti dari kajian pustaka, desain konseptual – disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing disiplin ilmu atau bidang studi atau informasi lain yang dibutuhkan), **Metode**, **Hasil**, **Pembahasan** dan **Kesimpulan**. Tidak ada bab Tinjauan Pustaka pada disertasi. Bab Pendahuluan bisa lumayan panjang, sehingga bila ditulis dengan baik bisa menjadi *review paper* yang singkat.

4.1 Bagian Awal

Bagian awal disertasi dimulai dari sampul luar yang disusun sebagai berikut:

1. Halaman sampul depan
2. Halaman sampul dalam
3. Halaman pengajuan
4. Halaman persetujuan
5. Halaman pernyataan keaslian penelitian dan naskah
6. Ucapan terima kasih
7. Abstrak (dalam Bahasa Indonesia)
8. *Abstract* (dalam Bahasa Inggris)
9. Daftar isi
10. Daftar tabel
11. Daftar gambar
12. Daftar lampiran
13. Daftar singkatan, istilah, dan lambang (bila diperlukan)

4.1.1 Halaman sampul depan

Warna dasar sampul disertasi berwarna putih, sedemikian rupa sehingga warna dasar sampul kontras dengan warna ilustrasi topik penelitian. Penulisan disertasi serta karya ilmiah lainnya dicetak pada kertas berukuran B5 176 mm x 250 mm (format buku). Sampul depan bertuliskan:

- a. Judul disertasi ditulis dalam Bahasa Indonesia tetapi juga ditulis dalam Bahasa Inggris dengan konfigurasi rata tengah (*center alignment*) dengan batas margin 22,5 mm dari sembir atas, 22,5 mm dari sembir bawah. Jarak

dari sembir kiri maupun sembir kanan diatur secara simetris dan proporsional dengan teks;

- b. Di bawah judul, ditulis nama lengkap penulis dengan disertai nomor induk mahasiswa (NIM);
- c. Lambang Universitas Hasanuddin (ukuran lebar 4 cm dan tinggi 6 cm) diletakkan dibawah nama lengkap penulis.
- d. Di bawah logo Unhas, ditulis:

**PROGRAM DOKTOR ADMINISTRASI PUBLIK
DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS HASANUDDIN
Tahun lulus ujian**

Kata-kata pada judul di sampul depan dicetak dengan huruf besar pada awal kata, kecuali untuk kata-kata sambung seperti *dan*, *dengan*, *yang*, *dari*, dan kata-kata lain sebagaimana diatur dalam KBBI. Teks pada halaman ini ditempatkan di tengahaengah ruang tulis, simetris kiri dan kanan. Contoh halaman sampul depan diperlihatkan pada Lampiran 1 a.

4.1.2 Halaman judul

Halaman judul memuat tulisan yang sama dengan halaman sampul depan, tetapi dicetak di atas kertas putih. Judul hendaknya ringkas (idealnya tidak melebihi 15 kata), menarik, menonjolkan kekuatan temuan, jelas dan tidak menggunakan singkatan, kecuali untuk singkatan yang sudah baku, seperti DNA, B/C Ratio, DOI, URL. Bila perlu, judul bisa terdiri atas judul utama dan anak judul (misalnya dipisahkan oleh tanda baca titik dua), namun tetap ringkas dan jelas. Hindari penggunaan kata yang berulang dan kata yang tidak bergaung yang ditempatkan sebagai kata pertama dari judul, seperti "Pengaruh ...", "Studi ...", "Kajian ...", "Hubungan ...". Contoh pada Lampiran 2a untuk halaman sampul berbahasa Indonesia dan Lampiran 2b berbahasa Asing.

4.1.3 Halaman pengajuan

Halaman pengajuan memuat: **Disertasi** sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar doktor Program Studi Administrasi Publik. Disusun dan diajukan oleh Nama lengkap penulis (tanpa singkatan, tanpa gelar) kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin Makassar, Tahun lulus ujian.

Halaman ini adalah halaman bernomor ii, tanpa mencantumkan nomor halaman tetapi diperhitungkan. Contoh halaman pengajuan diberikan pada Lampiran 3.

4.1.4 Halaman pengesahan

Halaman ini memuat:

- a. Tulisan **DISERTASI**;
- b. Judul disertasi;
- c. Tulisan **yang disusun dan diajukan oleh**;
- d. Nama mahasiswa tanpa gelar kesarjanaan;
- e. Nomor pokok mahasiswa;
- f. Tulisan **“telah dipertahankan di depan panitia ujian disertasi pada tanggal”**;
- g. Tulisan **dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan**;
- h. Nama-nama dan ruang tandatangan pengesahan Tim Pembimbing atau Promotor/Ko-promotor. Untuk disertasi ruang tanda tangan oleh Promotor berada di kiri, sedangkan untuk Ko-promotor sejajar di kanan. Tandatangan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik ditempatkan pada sebelah kanan dan Ketua Program Studi di sebelah kiri;
- i. Halaman ini terbuat dari kertas putih khusus dengan latar belakang lambang Universitas Hasanuddin berwarna dengan ukuran 7 cm x 9 cm.

Halaman pengesahan disertasi ini bernomor iii, tanpa mencantumkan nomor halaman tetapi diperhitungkan. Contoh halaman pengesahan diberikan pada Lampiran 4

4.1.5 Halaman pernyataan keaslian

Pada lembar ini penulis disertasi harus menyatakan dan menandatangani pernyataan disertasi ini adalah asli, dan semua sumber yang dikutip telah disebutkan, serta semua bantuan prinsipil atau kerja sama telah dinyatakan. Penulis juga menyatakan bila ternyata sebagian disertasi ini terbukti tidak asli dan ditemukan plagiasi, maka disertasi tersebut dinyatakan batal dan yang bersangkutan bersedia menerima sanksi sesuai aturan dan perundangan yang berlaku. Lembar pernyataan ini diberi tanggal dan ditandatangani di atas materai oleh mahasiswa yang bersangkutan, diberi nomor halaman iv. Contoh lembar pernyataan keaslian diberikan pada Lampiran 5.

4.1.6 Ucapan terima kasih

Ucapan terima kasih pada Disertasi memiliki jumlah halaman tidak lebih dari dua halaman. Ucapan terima kasih merupakan ungkapan pribadi dari penulis, tetapi harus ditulis dengan bahasa formal yang etis dengan urutan yang logis, yaitu dimulai dari yang bersifat akademis (kepembimbingan dan institusi), pelaksanaan penelitian, dan terakhir yang bersifat pribadi. Halaman ini dimulai dengan nomor romawi kecil (misalnya v, vi, sesuai dengan nomor halaman sebelumnya). Contoh ucapan terima kasih diberikan pada Lampiran 6.

4.1.7 Abstrak (dalam Bahasa Indonesia)

Abstrak merupakan bangunan mini (namun lengkap) disertasi, terdiri dari elemen-elemen latar belakang, tujuan, metode, hasil dan kesimpulan. Abstrak pada disertasi terdiri atas abstrak umum (abstrak yang meliputi semua bagian disertasi) dan abstrak-abstrak pada masing-masing subtopik penelitian. Pada bagian pertama ditulis nama penulis tanpa gelar (ditulis dengan huruf kapital), judul disertasi ditulis dengan huruf tebal, diikuti dengan tulisan “dibimbing oleh” yang diikuti nama-nama tim pembimbing tanpa gelar dalam tanda kurung.

Bagian kedua merupakan ikhtisar penelitian yang yang dituliskan di halaman ini, panjangnya maksimum 400 kata disertasi. Abstrak ditulis dalam satu paragraf, terdiri atas latar belakang (didahului oleh judul **Latar belakang**, dicetak tebal), tujuan (didahului oleh judul **Tujuan**, dicetak tebal), metode (didahului oleh judul **Metode**, dicetak tebal), hasil (didahului oleh judul **Hasil**, dicetak tebal) dan kesimpulan penelitian (didahului oleh judul **Kesimpulan**, dicetak tebal). Bagian ketiga adalah kata-kata kunci maksimum enam kata, masing-masing diikuti oleh tanda baca titik koma, kecuali untuk kata kunci terakhir. Untuk memperbesar ketertelusuran secara digital, kata-kata kunci yang dipilih tidak boleh sama dengan kata-kata yang ada pada judul. Hindari menggunakan kata-kata yang umum yang tidak akan membantu pencari artikel (*browsers*) menemukan artikel anda, misalnya produksi, ekonomi, peningkatan, pemerintah, dan lain-lain. Bila ingin menggunakan kata-kata yang ada pada judul sebagai kata kunci, gunakan padanan katanya atau kata yang mirip artinya. Contoh halaman abstrak dan diberikan pada Lampiran 7a.

4.1.8 *Abstract* dalam Bahasa Inggris)

Ketentuan ringkasan dalam Bahasa Inggris sama dengan ringkasan dalam Bahasa Indonesia. Contoh *abstract* bahasa Inggris diberikan pada Lampiran 7b.

4.1.9 Daftar isi

Daftar isi disusun secara teratur menurut nomor halaman dan memuat hal-hal berikut beserta nomor halamannya:

- a. Ucapan Terima Kasih
- b. Abstrak
- c. *Abstract*
- d. Daftar Isi
- e. Daftar Tabel
- f. Daftar Gambar
- g. Daftar Lampiran
- h. Daftar Istilah/singkatan/symbol
- i. Bab-bab (misalnya Bab I, dst), subbab dan anak subbab dari dari masing masing bab dari seluruh bagian disertasi
- j. Daftar Pustaka
- k. Lampiran

Tulisan **DAFTAR ISI** diketik dengan huruf kapital, tanpa diakhiri tanda baca titik, diletakkan tepat pada batas sembir atas, simetris dari batas sembir kiri dan kanan. Tulisan **halaman** diketik merapat ke batas sembir kanan, dua spasi di bawah tulisan **DAFTAR ISI**. Daftar isi beserta halamannya dibuat secara otomatis menggunakan fasilitas "Table of Content" yang tersedia pada aplikasi pengolah kata, misalnya *MS- Word*.

Susunan daftar isi dimulai **dua spasi** di bawah tulisan **halaman**. Jarak antar judul dan subjudul adalah satu koma lima spasi. Jika judul dan subjudul tidak cukup ditulis dalam satu baris, maka baris kedua dan seterusnya ditulis dengan jarak baris satu spasi dengan diberi indentasi **lima ketukan** dari huruf awal baris pertama. Bab, subbab, dan anak subbab ditulis dengan jenis huruf yang sama dengan teks tanpa ditebalkan. Contoh daftar isi diberikan di Lampiran 8. Detail dari daftar isi (misalnya bagian-bagian dari bab Pendahuluan, bab Metode, dan bab Hasil dan Pembahasan) disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing bidang ilmu dan topik penelitian.

4.1.10 Daftar tabel

Daftar tabel disusun secara berurutan sesuai dengan nomor tabel dan halamannya yang pengurutan dan pembuatan daftar tabelnya dilakukan secara otomatis menggunakan fasilitas menu “References” pada bagian “Table of Figures” yang tersedia pada aplikasi pengolah kata (misalnya *MS Word*), kemudian judulnya diubah menjadi Daftar Tabel secara otomatis.

Tulisan **DAFTAR TABEL** diketik dengan huruf kapital tanpa diberi titik dan ditempatkan tepat pada batas sembir atas di tengah ruang tulis, simetris dari batas sembir kiri dan kanan. Tulisan **nomor** diketik mulai batas sembir kiri dan tulisan **halaman** diketik merapat pada batas sembir kanan dengan jarak dua setengah spasi di bawah tulisan **DAFTAR TABEL**.

Judul tabel diketik dengan huruf kapital pada huruf awal kata pertama, dimulai tiga ketukan setelah tanda baca titik yang mengikuti nomor tabel dan berakhir satu ketukan sebelum huruf **h** dari kata **halaman**. Jarak antar judul tabel adalah satu koma lima spasi. Jika satu judul memerlukan dua baris atau lebih, maka jarak antar baris adalah satu spasi dan huruf pertama baris kedua dan seterusnya diketik dengan indentasi lima ketukan dari huruf awal baris pertama. Contoh daftar tabel diberikan pada Lampiran 9. Manfaatkan fitur pembuatan daftar tabel dari *MS-Word*.

4.1.11 Daftar gambar

Termasuk kategori gambar adalah bagan, kurva, diagram, peta, foto, sketsa dan skema. Daftar gambar diletakkan sesudah daftar tabel, berisi urutan judul gambar dan nomor halamannya. Daftar gambar ditulis dengan format yang sama dengan daftar tabel. Contoh daftar gambar tercantum pada Lampiran 10. Manfaatkan fitur pembuatan daftar gambar dari *MS-Word*.

4.1.12 Daftar lampiran

Daftar lampiran diletakkan sesudah daftar gambar, berisi urutan judul lampiran dan nomor halamannya. Daftar lampiran ditulis dengan format yang sama dengan daftar tabel dan daftar gambar. Contoh daftar lampiran tercantum pada Lampiran 11. Manfaatkan fitur pembuatan daftar lampiran dari *MS-Word*.

4.1.13 Daftar istilah, singkatan dan lambang

Penelitian yang menggunakan lambang (*symbols*), misalnya lambang matematika, kimia, fisika, dan statistik serta singkatan dalam jumlah yang banyak (lebih dari 10 lambang dan singkatan), penulis disertasi harus mencantumkan arti dan singkatannya dalam daftar lambang dan singkatan, ditempatkan sesudah

abstrak. Daftar ini diperlukan untuk membantu pembaca memahami istilah, singkatan dan lambang secara cepat. Daftar ini dibuat dengan format yang sama dengan tabel yang terdiri dari dua kolom, yaitu kolom pertama berisi singkatan dan/atau lambang, dan kolom kedua berisi arti singkatan atau lambang. Contoh daftar istilah, singkatan dan lambang diberikan pada Lampiran 12.

4.2 Bagian Utama

ABSTRAK

BAB I PENDAHULUAN UMUM

Pada disertasi, elemen pendahuluan ditemukan pada beberapa bagian, yaitu pada Bab I (dituliskan sebagai **Bab I Pendahuluan Umum**), pada Bab II (dituliskan sebagai **2.1 Pendahuluan** yang merupakan pendahuluan dari subtopik penelitian pertama), pada Bab III (dituliskan sebagai **3.1 Pendahuluan** yang merupakan pendahuluan dari subtopik penelitian kedua), serta pada Bab IV (dituliskan sebagai **4.1 Pendahuluan** yang merupakan pendahuluan dari subtopik penelitian ketiga, bila penelitiannya terdiri atas tiga subtopik), dan seterusnya.

Bab Pendahuluan Umum pada disertasi yang ditempatkan sebagai Bab I menelaah literatur yang lebih mendalam, menguraikan teori-teori dan konsep yang berkaitan dengan topik penelitian, menguraikan kesenjangan penelitian/ pengetahuan hingga saat ini (karena itu harus didukung oleh pustaka-pustaka dari sumber primer yang baru dari jurnal bermutu), kebaruan (*novelty*), secara kritis mengungkap apa pertanyaan penelitian yang diajukan berdasarkan gap tersebut, termasuk jika perlu melakukan koreksi atas metode yang digunakan oleh peneliti sebelumnya atau melengkapi penelitian yang sudah dilakukan. Di sini juga diuraikan secara sistematis tujuan serta hipotesis untuk setiap topik penelitian pada bab-bab selanjutnya yang akan menjelma menjadi artikel-artikel. Elemen-elemen pendahuluan umum bisa bervariasi, disesuaikan dengan kebutuhan, dan biasanya bervariasi dari satu dan bidang studi lain. Bila diperlukan, pada Bab I Pendahuluan Umum ini dapat ditambahkan subbab lain, seperti Teori, Desain Konseptual, atau subjudul lain, sehingga secara keseluruhan menjadi lebih panjang. Bila ditulis dengan baik dan komprehensif, isi Bab Pendahuluan umum juga bisa dipublikasikan sebagai artikel ulasan (*review article*)

1.1 Latar Belakang

Disertasi merupakan karya tulis dengan bobot ilmiah lebih berat dan komprehensif yang menghasilkan sumbangan asli, baru dan inovatif bagi ilmu Administrasi publik. Disertasi diarahkan pada level pengujian terhadap paradigma, teori dan perspektif sesuai dengan bidang administrasi publik.

Latar belakang menguraikan urgensi kajian riset ini dalam administrasi publik yang diuraikan secara memadai (justifikasi melalui hasil-hasil penelitian sebelumnya) dengan referensi pendukung yang mutakhir dalam bidang yang diteliti. Uraikan kesenjangan (*defisiensi*) penelitian sebelumnya, ungkapkan pertanyaan penelitian atau hipotesis berdasarkan *defisiensi* tersebut. Uraikan juga rencana penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berisi masalah atau keprihatinan yang perlu ditangani terkait sebuah isu. Masalah yang berasal dari kesenjangan/ gap teoritis, topik yang masih diabaikan dalam literatur, serta beberapa jenis masalah sosial yang membutuhkan pendekatan tertentu.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian untuk membangun teori berdasarkan kesenjangan teoritis yang telah dikemukakan pada Latar Belakang.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian untuk membangun teori berdasarkan kesenjangan teoritis yang telah dikemukakan pada Latar Belakang.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian menunjukkan batasan riset berdasarkan perspektif tertentu.

1.6 Kebaruan Penelitian

Kebaruan penelitian mengisi kesenjangan/ gap teoritis dan topik yang masih diabaikan dalam literatur.

BAB II TOPIK PENELITIAN I

Topik Penelitian I meliputi elemen-elemen **Abstrak, Pendahuluan, Metode, Hasil, Pembahasan, Kesimpulan dan Daftar Pustaka, serta lampiran, bila ada**); (Bab II –artikel I yang telah berstatus *accepted* pada jurnal bereputasi dan mendapat

rekomendasi dari Gugus Penjaminan Mutu dan Peningkatan Reputasi (GPMPR) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP).

2.1 Abstrak

Abstrak merupakan bangunan mini (namun lengkap) dari disertasi yang terdiri dari elemen-elemen latar belakang, tujuan, metode, hasil dan kesimpulan.

2.2 Pendahuluan

Pendahuluan dibuat berdasarkan topik penelitian.

2.3 Metode Penelitian

1. Desain

Kualitatif:

Case Study

Fenomenologi

Etnografi

Interpretative

Ground-Theory

Konten Analisis

Kuantitatif:

Survey

Experimental Design

Quasi-Experimental Design

Expost-Facto (before-after)

2. Prosedur

Kuantitatif:

Penentuan Populasi dan Sampel

Validitas dan Realibilitas Data

Penyusunan Instrumen Penelitian

Operasionalisasi Variabel

Pengumpulan Data (Tergantung Desain Penelitian)

Analisis Data (Tergantung Desain Penelitian)

Kualitatif:

Penentuan Informan

Teknik Pengumpulan Data: Observasi, Wawancara, Telaah Dokumen.

Teknik Analisis Data

Validitas dan Realibilitas Data

2.4 Hasil

Jika penelitian kuantitatif, hasil dan pembahasan ditulis dalam subbab yang berbeda. Sedangkan penelitian kualitatif, hasil dan pembahasan ditulis tidak terpisah.

2.5 Pembahasan

Jika penelitian kuantitatif, hasil dan pembahasan ditulis dalam sub bab yang berbeda. Sedangkan penelitian kualitatif, hasil dan pembahasan ditulis tidak terpisah.

BAB III TOPIK PENELITIAN II

(Bab III – akan menjadi artikel II, elemen-elemennya sama dengan pada Bab II)

BAB IV TOPIK PENELITIAN III

(Bab IV – akan menjadi artikel III, elemen-elemennya sama dengan pada Bab II)

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan Pembahasan menjelaskan dan membahas hasil penelitian.

BAB VI KESIMPULAN UMUM

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan merupakan jawaban atas hipotesis atau pertanyaan penelitian yang dikemukakan atau tujuan yang dirumuskan Disertasi memiliki Subbab Kesimpulan (di setiap topik penelitian) dan satu Bab Kesimpulan Umum yang merangkum (benang merah) semua penelitian yang menjadi inti, kekuatan dan kebaruan temuan (*research finding highlights and novelty*), ataupun kekurangan dan hal-hal yang harus menjadi perhatian bagi penelitian selanjutnya.

Pada Bab Pendahuluan Umum untuk disertasi dengan topik penelitian lebih dari satu. (Kesimpulan Umum merupakan muara dari Bab Pembahasan Umum, jawaban atas semua pertanyaan penelitian yang diajukan pada Bab Pendahuluan Umum). Hindari menuliskan kesimpulan dalam bentuk butir-butir kesimpulan, tetapi tuliskan dalam bentuk paragraf padat yang mengalir, kecuali untuk kasus-kasus dimana butir-butir tersebut perlu dikemukakan.

5.2 Saran

Saran Bagian ini berisikan rekomendasi berupa alternatif solusi berdasarkan hasil penelitian.

Daftar Pustaka

Pustaka yang digunakan **terutama** harus berupa pustaka primer yang relevan dengan topik penelitian, sebaiknya **baru** (lima tahun terakhir atau terbaru terkait topik yang dibahas) dan berasal dari hasil-hasil penelitian yang dipublikasikan oleh **jurnal ilmiah bereputasi**. Penulisan Daftar Pustaka (*reference list*, bukan *bibliography*) mengacu pada format APA (*American Psychological Association*) dengan sistematika sistem Harvard. [Daftar Pustaka atau *Reference List* memuat semua sumber yang dikutip dalam disertasi, tersusun secara alfabetik berdasarkan nama keluarga; sedangkan Bibliografi (*Bibliography*) juga memuat sumber-sumber dari hasil konsultasi yang tidak terdikutip dalam tulisan maupun catatan hasil interpretasi, tersusun secara kronologis atau berdasarkan subjek]. Sistem Harvard ditulis dengan pola Nama Penulis – diikuti oleh Tahun (*Author – Date*). Nama keluarga penulis (misalnya Adam untuk penulis yang bernama Sulastry **Adam**, Karim untuk Abdul **Karim**, Lestari untuk Sri S. **Lestari**, Rambulangi untuk John **Rambulangi**, Smith untuk Janeth **Smith**, dll) diurutkan secara alfabetik (A sampai Z), diikuti oleh tahun publikasi. Nama jurnal disingkat, tetapi gunakan singkatan yang telah disepakati untuk masing-masing jurnal (lihat referensi yang sah; Gusli, 2013). Tuliskan URL (*universal resource locator*) atau DOI (*digital object indentifier*) dari masing-masing artikel yang dikutip. Contoh penulisan URL dan DOI diberikan pada templat penulisan pustaka. Untuk kebenaran cara penulisan, perhatikan penggunaan tanda baca [koma (,) titik (.), titik dua (:), atau titik koma (;)], huruf besar atau huruf kecil, ada atau tidaknya spasi, penggunaan kurung kecil atau kurung besar, dan tanda sambung panjang (–) atau tanda sambung pendek (-) [*m* atau *n* *deshes*] pada contoh dan templat yang diberikan dalam pedoman ini.

Pemilihan model (*style*) penulisan referensi disesuaikan dengan style yang umum digunakan dalam bidang ilmu yang bersangkutan. Pemilihan itu secara otomatis dapat dilakukan menggunakan manajer referensi, seperti Mendeley, Zotero dan EndNote. Untuk penyitiasian dan penulisan pustaka wajib menggunakan salah satu dari manajer referensi ini.

4.3 Bagian Akhir

Bagian akhir ini tergantung kompleksitas penelitian dan data yang diperoleh, serta perbedaan bidang ilmu. Umumnya bagian akhir berisi Lampiran-lampiran data, peta-peta, foto, program komputer, Daftar Riwayat Hidup (*Curriculum Vitae*), dan

informasi lain yang dianggap perlu. Contoh lampiran dan format daftar riwayat hidup diberikan pada Lampiran 13.

Lampiran dari disertasi dapat berupa data, uraian atau keterangan tambahan yang penting untuk melengkapi data dan informasi pokok, tetapi bila ditempatkan dalam bagian utama akan mengganggu keseimbangan isi dan alur tulisan. Untuk itu, keterangan tambahan itu ditempatkan pada lampiran. Contoh yang dapat dimasukkan ke dalam lampiran adalah daftar pertanyaan (*questionnaire*), transkrip wawancara, lembar hitungan, program komputer, *print-out* uji statistik dan daftar riwayat hidup.

Setiap lampiran diberi nomor urut mulai Lampiran 1 sampai selesai, sebagaimana nomor urut untuk tabel dan gambar. Nomor halaman dari lampiran adalah kelanjutan dari nomor akhir halaman pada bab sebelumnya.

BAB V

TATA CARA PENULISAN NASKAH

Keseluruhan Bab ini, mengutip pada pedoman Unhas.

5.1 Bahan dan Ukuran Naskah

5.1.1 Kertas, jenis font dan ukurannya

Naskah disertasi dicetak timbal-balik pada kertas *glossy* atau *dove* berukuran B5 176 mm x 250 mm (format buku). Jenis font yang digunakan untuk penulisan disertasi adalah *Arial* di seluruh bagian, dengan ukuran 11 pt ditebalkan (**bold**) untuk judul dan 10 pt untuk teks. Bila diperlukan, kata, kalimat atau istilah penting di dalam teks dapat dicetak tebal untuk memberikan perhatian khusus. Pengetikannya dapat dengan *Microsoft Word* atau lainnya, termasuk *LaTex*.

5.1.2 Batas sembir (*Margin*)

Batas-batas pengetikan dari tepi kertas diatur dengan jarak tepi atas 2.25 cm, tepi bawah 2.25 cm, tepi kiri 2.25 cm dan tepi kanan 2.25 cm atau disesuaikan dengan tampilan teks buku. Nomor halaman dicetak di kanan atas di luar batas sembir. Nomor halaman tidak dicetak pada halaman pertama (awal) setiap bab, tetapi tetap diperhitungkan dalam penomoran halaman.

5.1.3 Pengisian ruang tulis

Ruang tulis diisi secara penuh dari batas sembir kiri sampai ke batas sembir kanan (*justified*, rata sembir kiri dan sembir kanan). Pengecualian hal tersebut berlaku saat memulai paragraf baru (perlu indentasi), posisi persamaan matematika, daftar rincian ke bawah, posisi gambar, atau hal-hal khusus yang memerlukan penempatan objek (misalnya peta, gambar desain atau objek lain) di tengah-tengah margin kiri dan margin kanan (*centered*), atau penempatan di posisi rata margin kanan (*align right*) atau rata margin kiri (*align left*).

5.1.4 Pencetakan

Naskah disertasi serta dicetak pada kertas berukuran B5 176 mm x 250 mm (format buku), berwarna putih menggunakan tinta berwarna hitam, dicetak pada dua muka kertas (timbal balik). Bila diperlukan, gambar, skema, foto dan peta dapat dicetak berwarna dengan pemilihan warna yang kontras dan jelas.

5.1.5 Sampul

Sampul disertasi, dibuat dari karton mengkilap, format buku dengan sampul warna putih. Warna tinta untuk tulisan pada sampul disertasi bisa bervariasi (misalnya putih, hitam atau warna lain), asalkan kontras dengan warna dasar sampul.

5.1.6 Jarak dan spasi

Penulisan teks disertasi menggunakan spasi 1,15 dan menyesuaikan dengan ukuran buku. Spasi 1 digunakan hanya untuk penulisan abstrak, kutipan langsung, judul, judul gambar, judul tabel, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran serta daftar pustaka.

5.2 Penulisan Judul, Subjudul, Anak-subjudul, dan seterusnya

Judul digunakan untuk kepala bab yang ditulis pada halaman baru. Tulisan **BAB** dan nomor babnya (misalnya **BAB II**) ditulis dengan huruf kapital dan ditebalkan, diletakkan di tengah halaman, tepat pada sembir atas. Teks dari judul juga selengkapnya ditulis dengan huruf kapital yang ditebalkan dan diletakkan di tengah halaman dua di bawah tulisan **BAB**. Kalimat pertama sesudah judul dimulai dengan paragraf baru, dua spasi di bawah baris akhir dari judul. Bab maupun teksnya ditulis dengan *font Arial* 11 ditebalkan.

Subjudul (misalnya **2.2 Bahan dan Metode**) ditulis rata dengan sembir kiri, dua spasi di bawah baris sebelumnya, semua kata dimulai dengan huruf kapital, kecuali kata sambung dan kata depan, semua kata ditebalkan. Subjudul tidak diakhiri dengan tanda titik. Gunakan *font Arial* 10. Kalimat pertama sesudah subjudul dimulai dengan paragraf baru, satu koma lima spasi di bawah subjudul, tanpa indentasi. Indentasi dilakukan pada paragraf-paragraf baru berikutnya.

Anak-subjudul (misalnya **2.2.1 Lokasi Penelitian**) ditulis mulai dari sembir kiri dua spasi di bawah baris sebelumnya dengan huruf kapital hanya pada huruf pertama dari kata pertama, setiap kata ditebalkan tanpa diakhiri dengan tanda titik. Kalimat pertama sesudah anak-subjudul dimulai dengan paragraf baru, 2 spasi di bawah anak-subjudul, tanpa indentasi.

Sub-anak-subjudul (misalnya **Wilayah hulu daerah aliran sungai.**) ditulis mulai dari ketukan ke-6 dari batas sembir kiri, setiap kata ditebalkan dan diakhiri dengan tanda titik. Kalimat pertama yang menyusul kemudian, diketik terus ke belakang pada baris yang sama dengan sub-anak-subjudul, sehingga membentuk satu paragraf, seperti halnya pada paragraf-paragraf lain yang mengikutinya, rata pada sembir kiri dan sembir kanan (*justified*).

Tidak disarankan untuk memiliki bagian yang lebih kecil dari pada sub-anak subjudul. Bila diperlukan (misalnya karena struktur bahasan), ini dapat mengikuti aturan yang berlaku untuk sub-anak-subjudul, tetapi dengan cetak miring, tidak ditebalkan (misalnya *Face To Face Dialogue* dalam *Collaborative Governance*).

5.3 Penulisan Bilangan dan Satuan

Aturan yang jelas dan baku untuk penulisan angka, satuan dan persamaan yang tidak boleh dilanggar dalam penulisan karya ilmiah. Penulisan disertasi di Unhas dapat merujuk pada pedoman yang diberikan antara lain oleh *The Chicago Manual of Styles* (2010), *American Society of Agronomy* (2012) dan Gusli (2013). Secara khusus, penulis perlu memerhatikan penulisan angka (misalnya angka satu digit yang harus dieja, tetapi angka dengan dua digit atau lebih dituliskan dengan angka), penulisan angka dalam teks (misalnya pada awal kalimat), penulisan angka besar/terlalu besar maupun angka kecil/terlalu kecil, penggunaan tanda baca titik untuk pemisahan angka perseribuan; penggunaan satuan sistem SI (*International System of Units*); maupun penulisan persamaan yang baku.

5.4 Ilustrasi: Tabel dan Gambar

Disertasi mengandung data yang diperoleh dari hasil penelitian. Data merupakan bagian yang tak terpisahkan, bahkan menjadi bagian sentral dari disertasi. Data yang diperoleh dituangkan dan diilustrasikan dalam bentuk tabel, gambar, peta, citra, foto, diagram, dll, sehingga dapat dengan cepat, jelas dan tepat dipahami oleh pembaca. Namun, penting dipahami bahwa data yang ditampilkan berupa ilustrasi tetap perlu diperjelas dengan teks yang merujuk pada gambar atau tabel yang dimaksud. Tabel dan gambar tidak bisa menggantikan fungsi teks, begitu pun sebaliknya teks tidak bisa menggantikan posisi tabel, tetapi saling melengkapi. Perlu diperhatikan bahwa, narasi teks tidak boleh mengulangi apa yang sudah terungkap pada tabel dan gambar. Data yang dituangkan dalam bentuk tabel dan gambar melengkapi isi teks. Tabel dan gambar membantu pembaca memahami data yang sering sulit atau terlalu kompleks untuk dijelaskan melalui teks. Penulis dapat merujuk aturan, teknik pembuatan, persyaratan memilih tabel atau gambar, memilih jenis gambar, memilih simbol, teknik penyajian, serta contoh-contoh tabel dan gambar, antara lain yang diberikan oleh Gusli (2013) dan *American Society of Agronomy* (2012), atau sumber-sumber lain yang kredibel.

Satu hal yang wajib dipatuhi penulis adalah setiap tabel dan gambar harus dapat berdiri sendiri (*stand alone*) atau dapat menjelaskan dirinya sendiri (*self*

explanatory). Artinya, informasi yang disampaikan melalui tabel/gambar harus mampu dipahami oleh pembaca, tanpa membaca bagian lain disertasi. Melalui semua elemen tabel/gambar, pembaca harus mampu memahami informasi yang disampaikan, tidak boleh ada simbol atau singkatan yang tidak dipahami, satuan yang tidak lengkap, judul yang tidak jelas atau tidak lengkap, legenda yang tidak jelas, aksis tanpa nama atau namanya hanya disebutkan pada judul gambar, dan lain-lain (lihat Gusli, 2013).

5.4.1 Tabel

Tabel adalah uraian (data atau teks) yang terdiri dari kolom dan baris yang sistematis dan ringkas. Dengan menggunakan tabel, pembaca akan lebih mudah memahami suatu pernyataan dalam disertasi.

Judul tabel ditulis dengan font Arial 10 pt, 1 spasi, diawali kata **Tabel** diikuti **nomor urutnya** sesuai urutan kemunculannya, ditulis dengan angka arab. Untuk disertasi (dengan penelitian lebih dari satu topik), nomor urut juga berlanjut dari 1 sampai nomor terakhir sesuai jumlah tabel pada masing-masing bab, tetapi penomorannya didahului oleh nomor bab. Jika pada disertasi tabel pertama berada pada Bab II, maka penomoran tabel ditulis **Tabel 2.1. diikuti oleh judul tabel**. Hanya huruf pertama dari kata pertama dari judul tabel yang ditulis dengan huruf kapital, kecuali dalam judul tabel ada nama kota, spesies, dll (mengikuti format kalimat). Akhir dari judul tabel tidak diakhiri tanda baca titik. Keseluruhan judul ini ditempatkan merapat ke sembir kiri di atas tabel dan jika lebih dari 1 baris maka baris ke-2 dan seterusnya ditulis mulai tepat di bawah huruf pertama nama judul dengan jarak 1 spasi. Satuan (misalnya cm, g, kPa, cmol kg^{-1}) tidak boleh dicantumkan dalam judul tabel. Teks pada judul tabel harus ringkas tetapi informatif, sedemikian rupa sehingga judul tabel bersama seluruh bagian tabel bersifat *stand alone* atau *self-explanatory*.

Tabel harus utuh, tidak boleh dipenggal oleh pergantian halaman. Jika karena panjang tabel melampaui satu halaman, bagian awal tabel dimulai pada baris pertama suatu halaman. Pada halaman lanjutannya harus dicantumkan kata **Lanjutan Tabel** diikuti nomor tabel, tanpa disertai judulnya lagi, tetapi nama-nama kolom tabel harus ditulis kembali. Jika memungkinkan, pecahlah tabel yang besar menjadi tabel yang lebih kecil, sehingga dapat terakomodasi dalam satu halaman.

Setiap kolom diberi judul yang dimulai dengan huruf kapital, diikuti oleh satuan (jika ada) dalam tanda kurung atau setelah tanda koma. Contoh: **Panjang (mm)** atau **Berat (g)**. Gunakan satuan SI (lihat Gusli, 2013). Atur agar kolom yang satu dan yang lainnya terpisah cukup jelas. Jarak antar baris adalah 1 spasi,

sedangkan jika lajur tidak cukup ditulis dalam 1 baris dalam kolom yang bersangkutan, maka jarak antarbaris dalam satu lajur adalah 1 spasi.

Jika tabel lebih lebar daripada ukuran lebar kertas A4, maka tabel dibuat dengan orientasi lanskap (*landscape*). Bagian atas tabel diletakkan di sebelah kiri kertas atau di sisi jilidan. Tabel yang dikutip dari sumber lain harus dinyatakan dengan cara menulis sumbernya pada akhir judul tabel, seperti cara pengacuan sumber pustaka dalam uraian. Bilamana masih diperlukan, keterangan tambahan dapat diletakkan di bawah tabel.

Tabel diketik menggunakan perangkat pengolah kata (misalnya *MS Word*), bukan dengan pengolah angka seperti *MS Excel*. Tabel diposisikan simetris terhadap sembarang kiri/kanan dan terhadap teks di atas dan di bawahnya dengan jarak masing-masing satu spasi. Teks dalam tabel harus ringkas tetapi informatif, sedemikian rupa sehingga judul tabel bersama seluruh bagian tabel bersifat *stand alone* (mampu berdiri sendiri) atau *self-explanatory* (mampu menjelaskan dirinya sendiri), tanpa harus membaca bagian lain dari disertasi. Contoh tabel diberikan pada Lampiran 9.

5.4.2 Gambar

Data dari suatu hasil penelitian juga dapat disajikan dalam bentuk gambar. Termasuk yang dikategorikan sebagai gambar adalah kurva, diagram, bagan, grafik, peta, foto, konfigurasi dan langkah-langkah reaksi kimia. Gambar merupakan bagian dari informasi yang tidak terpisahkan dari uraian dalam teks.

Pemilihan dan pembuatan gambar untuk suatu karya ilmiah, termasuk disertasi tidak boleh sembarangan. Teknik pembuatan gambar dan contoh-contoh gambar dapat dilihat pada Gusli (2013) dan pada berbagai artikel dari jurnal-jurnal bereputasi sesuai bidang ilmu masing-masing. Teori terkait pemilihan ilustrasi berupa tabel atau berupa gambar serta hal-hal yang penting dalam pembuatan gambar untuk tujuan publikasi juga diberikan misalnya oleh Gusli (2013).

Gambar terdiri atas judul gambar berupa teks yang ringkas namun informatif yang menjelaskan gambar apa yang disajikan, data yang disajikan dalam bentuk kurva atau diagram yang memiliki sumbu x , y (dan z untuk gambar tiga dimensi) beserta judul aksis dan satuannya, atau dalam bentuk foto atau peta beserta skalanya, legenda, serta sumber (bila bukan data sendiri – untuk data yang dihasilkan sendiri tidak perlu menyebutkan sumber). Bila data yang ditampilkan pada gambar, bukan data sendiri, sumber data dapat dituliskan di bagian akhir dari teks judul. Gambar dapat hitam-putih atau berwarna, disesuaikan dengan kebutuhan dan tujuan penyajiannya.

Teks judul harus jelas menggambarkan isi gambar, namun ringkas. Judul gambar bersama data yang dikandungnya harus mampu secara *stand alone* (*selfexplanatory*) menyampaikan pesan yang utuh kepada pembacanya, tanpa harus membaca bagian lain dari disertasi. Singkatan yang tidak baku dan simbol yang digunakan harus dijelaskan pada judul gambar atau pada legenda.

Judul gambar ditulis dengan font arial 10 pt, 1 spasi, diawali kata **Gambar** diikuti **nomor urutnya** sesuai urutan kemunculannya, ditulis dengan angka arab. Untuk disertasi dengan topik penelitian lebih dari satu, nomor urut juga berlanjut dari 1 sampai nomor terakhir sesuai jumlah gambar pada masing-masing bab, tetapi penomorannya didahului oleh nomor bab. Jika pada disertasi gambar pertama berada pada Bab III, maka penomoran tabel ditulis **Gambar 3.1. diikuti oleh teks judul gambar**. Hanya huruf pertama dari kata pertama dari judul gambar yang ditulis dengan huruf kapital, kecuali jika terdapat kata-kata berupa nama kota, nama spesies, dll (format kalimat). Akhir dari judul gambar tidak diakhiri tanda baca titik. Keseluruhan judul ini ditempatkan langsung di bawah gambar, diketik dengan aplikasi pengolah kata (misalnya *MS Word*), tidak menjadi bagian dari *image/file* PDF/JPEG gambar, rata kiri dan kanan (*justified*). Satuan (misalnya cm, g, kPa, cmol kg^{-1}) tidak boleh dicantumkan dalam judul gambar, tetapi pada judul aksis x, y atau z. Gambar yang dikutip dari sumber lain harus dinyatakan sumbernya, disebutkan pada akhir teks dari judul gambar.

Gambar berupa peta harus dilengkapi dengan skala, lebih baik dalam bentuk skala garis, sehingga tidak berubah jika peta diperbesar atau diperkecil. Legenda dan teks lain pada peta harus jelas terbaca. Gambar berupa foto harus tajam, dengan kontras yang baik dan fokus pada informasi yang ingin disampaikan.

Gambar beserta judulnya diletakkan simetris terhadap sumbu kiri/kanan dan terhadap teks di atas dan di bawahnya dengan jarak masing-masing dua spasi. Gambar beserta judulnya dibuat simetris terhadap sumbu kiri/kanan dan terhadap teks di atas dan di bawahnya dengan jarak masing-masing 2 spasi.

Gambar tidak boleh dipenggal. Jika ukuran gambar lebih luas dari 1 halaman B5 (*landscape*), gunakan kertas B4, lalu dilipat rapih. Bila orientasi gambar memanjang halaman naskah (*landscape*), maka bagian atas gambar diletakkan di sisi jilidan.

5.5 Sitasi dan Kepustakaan

5.5.1 Pustaka yang dirujuk

Pustaka yang dirujuk dari buku atau artikel berasal dari jurnal bereputasi nasional atau internasional, atau dokumen resmi dari institusi resmi (seperti: FAO, WHO, BMKG, dan lain-lain). Disarankan untuk menggunakan hasil penelitian terbaru (lima tahun terakhir) terkait bidang ilmu atau topik yang diteliti (diutamakan hasil publikasi penelitian yang dilakukan oleh Dosen Departemen Ilmu Administrasi FISIP Unhas). Nama jurnal harus ditulis lengkap sesuai nama terpublikasi. Selingkung (style) penulisan mengikuti konvensi *American Psychological Association* (APA).

5.5.2 Sitasi

Pada tulisan ilmiah, sitasi (pengutipan atau pengacuan pustaka) selalu dilakukan sebagai validasi atas apa yang orang (ilmuwan) lain telah lakukan atau temukan. Melalui sitasi, penulis merangkai keterkaitan penelitian yang dilakukannya dengan penelitian-penelitian sebelumnya, memaparkan peta jalan atau kesinambungan ilmu yang dipahami dari publikasi yang ada terkait suatu aspek, sekaligus merupakan cara untuk menghindari plagiasi (penjiplakan). Sitasi yang dilakukan secara benar merupakan bagian dari etika penulisan dan kejujuran ilmiah yang harus dijunjung tinggi ilmuwan.

Ada tiga pilihan cara sitasi. Pertama, mengambil ide atau pesannya, tetapi mengubah bahasanya. Cara ini disebut parafrase. Kedua, mengutip isi pesan secara langsung, seperti aslinya, dengan menggunakan tanda kutip pembuka (“) dan tanda kutip penutup (”). Ini hanya bisa dilakukan secara terbatas untuk tujuan tertentu, misalnya untuk penulisan definisi dan kalimat laporan (*reported speech*); serta ketiga, melalui pengakuan/pembandingan isi kutipan.

Dalam pedoman penulisan karya ilmiah ini, pengacuan dilakukan dengan menggunakan tanda kurung (pengacuan berkurung), tidak dengan catatan kaki atau catatan akhir (*end note*). Dalam pengacuan berkurung, sumber informasi (misalnya nama pengarang) dan tahun di dalam tanda kurung ditempatkan dalam kurung.

5.7 Pemberian Nomor Halaman dan Nomor Urut

5.7.1 Nomor halaman

Bagian awal disertasi, mulai dari ucapan terima kasih sampai dengan akhir daftar, diberi nomor halaman dengan angka romawi kecil (i, ii, iii, iv, v, vi, dst). Mulai dari Bab I Pendahuluan sampai Lampiran diberi nomor halaman dengan angka arab (1, 2, 3, 4, dst). Nomor halaman ditempatkan di sebelah kanan atas dari halaman.

5.7.2 Tabel

Tabel diberi nomor urut dengan angka arab sesuai dengan urutan kemunculannya. Di bawah tabel dapat ditulis sumber tabel dan keterangan lain yang perlu misalnya singkatan, probabilitas statistik dan lain-lain, namun pada umumnya semua informasi tambahan ini dapat dituliskan pada teks judul tabel (lihat anak-subjudul **5.4.1 Tabel**).

5.7.3 Gambar

Termasuk dalam gambar adalah kurva, diagram, bagan, skema, peta, sketsa, dan foto. Gambar diberi nomor urut dengan angka arab sesuai dengan urutan kemunculannya pada bagian bawah dan diikuti dengan judul gambar serta sumber gambar bila gambarnya diambil dari sumber lain, bukan data sendiri). Pada umumnya semua informasi tambahan ini dapat dituliskan pada judul gambar (lihat anak-subjudul **5.4.2 Gambar**)

BAB VI

RINGKASAN DISERTASI

6.1 Definisi

Ringkasan disertasi merupakan naskah yang terpisah dari disertasi. Ringkasan disertasi memuat gambaran menyeluruh dari sebuah disertasi yang disajikan secara ringkas, tetapi tetap mempertahankan gagasan-gagasan utama yang terdapat pada naskah disertasi. Ringkasan disertasi harus ditulis dalam bahasa ilmiah.

6.2 Tujuan

Ringkasan disertasi dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang lebih padat, ringkas dari sebuah disertasi. Ringkasan disertasi dibagikan kepada mereka yang ingin mengetahui isi disertasi, tetapi tidak memunyai banyak waktu, misalnya para hadirin sebelum acara ujian terbuka doktor pada Program Pascasarjana Unhas.

6.3 Struktur

Struktur ringkasan disertasi terdiri dari bagian awal, utama, dan bagian akhir yang diuraikan sebagai berikut.

6.4 Bagian Awal

Bagian awal terdiri dari atas sampul depan, halaman judul, dan prakata.

a. Sampul Depan

Sampul depan ringkasan disertasi berwarna hitam, masing-masing bertulisan cetak:

- i. Judul ringkasan disertasi dalam bahasa Indonesia, dimulai tepat pada sembir atas. Jika disertasi ditulis dalam bahasa Inggris, maka judul disertasi dalam bahasa Inggris ditulis lebih dulu.
- ii. Judul disertasi dalam Bahasa Indonesia/Inggris
- iii. Nama lengkap penulis tanpa gelar kesarjanaan
- iv. Lambang Universitas Hasanuddin (ukuran lebar 3,5 cm, tinggi 4,5 cm)
- v. **Tulisan** PROGRAM DOKTOR ADMINISTRASI PUBLIK FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK, UNHAS
- vi. Tulisan **UNIVERSITAS HASANUDDIN**
- vii. Tulisan **MAKASSAR**
- viii. Tahun **lulus ujian**

ix. Kalimat atau kata dicetak dengan huruf kapital warna emas, ditempatkan di tengah- tengah ruang tulis (simetris kiri-kanan).

b. Halaman Judul

Halaman ini memuat tulisan yang sama dengan sampul depan, akan tetapi dicetak diatas kertas putih yang sama dengan naskah. Halaman ini adalah halaman bernomor1, tanpa dicantumkan nomor halaman tetapi diperhitungkan.

c. Prakata

Prakata mengandung uraian singkat tentang maksud penyusunan disertasi, penjelasan-penjelasan dan ucapan terima kasih. Dalam prakata tidak terdapat hal yang bersifat ilmiah. Pada bagian akhir prakata, di sebelah kanan, 4 spasi di bawah baris kalimat terakhir penulisan dicantumkan tempat, bulan, tahun, dan nama penulis. Panjangnya tidak lebih dari dua halaman. Halamannya diberi nomor ii.

6.1.1 Bagian utama

Bagian utama adalah uraian isi ringkasan disertasi yang terdiri atas pendahuluan, tinjauan pustaka, metoda penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, kesimpulan dan saran. Keseluruhan komponen ini dinarasikan tidak dalam bentuk bab-bab, tetapi dalam bentuk uraian terpadu paragraf-paragraf dari setiap bagian.

6.1.2 Bagian akhir

Bagian akhir memuat daftar pustaka yang sama dengan yang terdapat pada disertasi.

6.5 Pencetakan

Ringkasan disertasi ditulis pada kertas berukuran setengah dari ukuran folio (21 cm Panjang, 15 cm lebar) dengan jenis huruf sama dengan jenis huruf yang dipakai padapenulisan disertasi. Jumlah halaman ringkasan disertasi adalah 15 – 20 halaman, tidak termasuk halaman judul dan halaman prakata. Penulis harus membuat ringkasan disertasi ini sekurang-kurangnya 25 kopi, sesuai dengan jumlah undangan yang akan hadir dalam sidang promosi.

DAFTAR RUJUKAN

- American Society of Agronomy (ASA), 2012. *Publications Handbook Style Manual*. ASA, Madison.
- Cargill, M. and O'Connor, P., 2013. *Writing Scientific Research Articles. Strategy and steps*. 2nd ed. Wiley-Blackwell, Chichester.
- Cleveland, W.S., 1994. *The Elements of Graphing Data*. 2nd ed. AT&T Bell Laboratories, Murray Hill, NJ.
- Coghill, A.M., and Garson, L.R. (eds.), 2006. *The ACS Style Guide: Effective Communication of Scientific Information*. 3rd ed. Am. Chem. Soc., Washington, DC.
- Council of Science Editors, Style Manual Committee, 2006. *Scientific Style and Format: The CSE Manual for Authors, Editors, and Publishers*. 7th ed. Council of Science Editors, Reston, VA.
- De Jong, J., 2017. *Effective Strategies for Academic Writing*. Uitgeverij Coutinho, Bussum.
- Gusli, S., 2013. *Penulisan dan Publikasi Ilmiah Bidang Agro-Sains: Tesis, Disertasi dan Artikel*. Identitas, Makassar.
- Hacker, D., 2000. *A Pocket Style Manual. Clarity, Grammar, Punctuation and Mechanics, Research Sources, Usage/Grammatical Terms*. 3rd ed. Bedford/St Martin's, Boston.
- Katz, M.J., 2009. *From Research to Manuscript. A Guide to Scientific Writing*. 2nd ed. Springer. New York.
- Lengel, C., 2003. *Additional Exercises for Successful College Writing: Skills-Strategies-Learning Styles*. Bedford/St Martin's, Boston.
- Matthews, J. and Matthews, R.W., 2012. *Successful Scientific Writing. A Step-by-step Guide for the Biological and Medical Sciences*. Cambridge. University Press, New York.
- O'Connor, M., and F.P. Woodford, 1976. *Writing Scientific Papers in English: An ELSE-Ciba Foundation Guide for Authors*. Elsevier, Amsterdam.
- Rubens, P., 2001. *Science and Technical Writing. A manual of Style*. Routledge. New York.
- The Chicago Manual of Styles, 2010. *The Chicago Manual of Styles. The Essential Guide for Writers, Editors, and Publishers*. 16th ed. The Univ. of Chicago Press, Chicago

LAMPIRAN

Lampiran 1a. Contoh halaman sampul depan disertasi

**JUDUL BAHASA INDONESIA
JUDUL BAHASA INGGRIS**

**NAMA MAHASISWA
NOMOR INDUK MAHASISWA (NIM)**



**PROGRAM DOKTOR ADMINISTRASI PUBLIK
DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
Tahun lulus ujian**

Lampiran 1b. Contoh judul

Contoh dan variasi judul artikel dari berbagai bidang ilmu, diambil dari sejumlah jurnal bereputasi (terindeks Scopus-Q1, faktor dampak >1) dengan sitasi tinggi.

Perhatikan gaya penulisan judul (*style*) dan keefektifan/kejelasan judul menggambarkan isi artikel, sekaligus menarik (*eye-catching*), namun tetap singkat.

Lampiran 2a. Contoh halaman judul

JUDUL BAHASA INDONESIA

**NAMA MAHASISWA
NOMOR INDUK MAHASISWA (NIM)**



**PROGRAM DOKTOR ADMINISTRASI PUBLIK
DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
Tahun lulus ujian**

Lampiran 2b. Contoh halaman judul berbahasa asing

TITLE

NAME

STUDENT ID



**PUBLIC ADMINISTRATION DOCTORAL PROGRAM
ADMINISTRATIVE SCIENCE DEPARTEMENT
SOCIAL AND POLITICAL SCIENCES FACULTY
HASANUDDIN UNIVERSITY
YEAR OF EXAM**

Lampiran 3. Contoh halaman pengajuan disertasi

JUDUL

Disertasi
sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Doktor

Program Studi Administrasi Publik

Disusun dan diajukan oleh

NAMA
NIM

kepada


**PROGRAM DOKTOR ADMINISTRASI PUBLIK
DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
Tahun lulus ujian**

Lampiran 4. Contoh halaman pengesahan disertasi

**JUDUL DISERTASI
NAMA (TANPA GELAR)
NIM**

**NAMA
NIM**

telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian Doktor pada tanggal bulan tahun
dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan
pada



Program Studi Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Hasanuddin Makassar

Mengesahkan:

Promotor,

Ko-promotor,

(Gelar) Xxxxx Xxxxx (Gelar)
NIP Xxxxxxx

(Gelar) Xxxxx Xxxxx (Gelar)
NIP Xxxxxxx

Ketua Program Studi,

Dekan Fakultas /Sekolah,

(Gelar) Xxxxx Xxxxx (Gelar)
NIP Xxxxxxx

(Gelar) Xxxxx Xxxxx (Gelar)
NIP Xxxxxxx

Lampiran 5. Contoh lembar pernyataan keaslian disertasi

PERNYATAAN KEASLIAN DISERTASI DAN PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa, disertasi berjudul “Xxxx” adalah benar karya saya dengan arahan dari tim pembimbing (Nama Lengkap dan gelar sebagai Promotor dan Nama Lengkap dan gelar sebagai ko-promotor-1 serta Nama Lengkap dan gelar sebagai co-promotor-2). Karya ilmiah ini belum diajukan dan tidak sedang diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka disertasi ini. Sebagian dari isi disertasi ini telah dipublikasikan di Jurnal (Nama, Volume, Halaman, dan DOI) sebagai artikel dengan judul “Xxxx” dan di Jurnal (Nama, Volume, Halaman, dan DOI) dengan judul artikel “Xxxx”. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan disertasi ini adalah karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut berdasarkan aturan yang berlaku.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta (hak ekonomis) dari karya tulis saya berupa disertasi ini kepada Universitas Hasanuddin.

Makassar, Tanggal-Bulan-Tahun
Materai dan tandangan
NAMA Xxx Xxxx
NIM P1234567890

Lampiran 6. Contoh ucapan terima kasih

Ucapan Terima Kasih

Penelitian yang saya lakukan dapat terlaksana dengan sukses dan disertasi ini dapat terampungkan atas bimbingan, diskusi dan arahan Prof. Xxxx Xxxx sebagai promotor, Prof. Yyyy Yyyy sebagai ko-promotor-1, dan Prof. Zzzz Zzzz sebagai ko-promotor-2. Saya mengucapkan berlimpah terima kasih kepada mereka. Penghargaan yang tinggi juga saya sampaikan kepada Bapak Xxxx yang telah mengizinkan kami untuk melaksanakan penelitian di lapangan, dan kepada Xxxx atas kesempatan untuk menggunakan fasilitas dan peralatan di Laboratorium Xxxx. Terima kasih juga saya sampaikan kepada Xxxx atas bantuan dalam pengujian statistik.

Kepada Xxxx, saya mengucapkan terima kasih atas beasiswa Xxxx yang diberikan (No. Xxxx) selama menempuh program pendidikan doktor. Ucapan terima kasih juga saya ucapkan kepada pimpinan Universitas Hasanuddin dan Sekolah Pascasarjana Universitas Hasanuddin yang telah memfasilitasi saya menempuh program doktor serta para dosen dan rekan-rekan dalam tim penelitian.

Akhirnya, kepada kedua orang tua tercinta saya mengucapkan limpah terima kasih dan sembah sujud atas doa, pengorbanan dan motivasi mereka selama saya menempuh pendidikan. Penghargaan yang besar juga saya sampaikan kepada isteri tercinta dan seluruh keluarga (kakak/adik, paman, dan) atas motivasi dan dukungan yang tak ternilai.

Penulis,

Xxxxx Xxxxx

Lampiran 7a. Contoh halaman abstrak

Abstrak

Nama Mahasiswa. **Complexity Analysis Dalam Tata Kelola Penanggulangan Bencana Pandemi Covid-19 Di Sulawesi Selatan** (Dibimbing oleh "Nama Dosen Pembimbing")

Latar belakang. Permasalahan pandemic Covid-19 merupakan hal yang kompleks memerlukan banyak aktor untuk bekerjasama, berinteraksi dan beradaptasi dengan apa yang terjadi di sekitar mereka dan beradaptasi dengan apa yang terjadi di sekitar mereka dan menghasilkan proses penanggulangan pandemi Covid-19. **Tujuan.** Penelitian ini bertujuan menganalisis proses penanggulangan pandemi Covid-19 di Provinsi Sulawesi Selatan dalam perspektif teori kompleksitas. **Metode.** Studi ini menggunakan mixed method. Teknik pengumpulan data menggunakan survei, wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi. Sementara teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif menggunakan analisis statistic deskriptif dan analisis kualitatif menggunakan reduksi data, penyajian data, verifikasi dan penarikan kesimpulan. **Hasil.** Penelitian menunjukkan bahwa dalam perspektif teori kompleksitas, proses penanggulangan pandemic Covid-19 di Sulawesi Selatan dipandang sebagai masalah yang tidak kompleks sehingga penanganannya masih dilakukan secara linier. Artinya proses penanggulangan bencana kesehatan ini masih dilaksanakan secara berjenjang mulai dari pemerintah pusat, pemerintah provinsi dan pemerintah kabupaten/kota. Masing-masing level pemerintah tersebut membentuk tim penanggulangan Covid-19 yang disebut Tim Satgas Covid-19. Tim Satgas Covid-19 ini terdiri dari pemerintah, TNI, Polri, instansi Lintas Sektoral, dan pemerintah kabupaten/kota di Sulawesi Selatan. Dalam perspektif teori kompleksitas, penanggulangan Covid-19 di Sulawesi Selatan masih dilaksanakan secara linier dimana peran aktor, proses kebijakan, pengambilan keputusan, kekuasaan dan informasi masih di dominasi oleh pemerintah melalui Tim Satgas Covid-19. **Kesimpulan.** Model penanggulangan bencana pandemic Covid-19 di Sulawesi Selatan belum dilaksanakan secara komprehensif sesuai perspektif teori kompleksitas. Hal ini dapat dilihat dari tidak adanya pelibatan aktor lain selain Tim Satgas Covid-19, proses kebijakan yang terpusat, pengambilan keputusan oleh pemerintah, kekuasaan paling dominan dimiliki oleh pemerintah dari pusat sampai ke daerah, serta informasi yang tidak merata dalam penanggulangan Covid-19 di Sulawesi Selatan

Kata Kunci: Penanggulangan Bencana, Teori Kompleksitas, Covid-19

Lampiran 7b. Contoh abstract bahasa Inggris

Abstract

Student name. **Complexity Analysis in Covid-19 Pandemic Disaster Management Management in South Sulawesi** (Supervised by "Name of Supervisor")

Background. The problem of the Covid-19 pandemic is a complex one that requires many actors to work together, interact and adapt to what is happening around them and adapt to what is happening around them and produce a process for overcoming the Covid-19 pandemic. **Objective.** This research aims to analyze the process of overcoming the Covid-19 pandemic in South Sulawesi Province from a complexity theory perspective. **Method.** This study uses mixed methods. Data collection techniques use surveys, in-depth interviews, observation and documentation studies. Meanwhile, the data analysis technique in this research is quantitative data analysis using descriptive statistical analysis and qualitative analysis using data reduction, data presentation, verification and drawing conclusions. **Results.** Research shows that from a complexity theory perspective, the process of dealing with the Covid-19 pandemic in South Sulawesi is seen as a problem that is not complex so that handling is still carried out in a linear manner. This means that the health disaster management process is still being implemented in stages starting from the central government, provincial government and district/city government. Each level of government has formed a Covid-19 response team called the Covid-19 Task Force Team. The Covid-19 Task Force team consists of the government, TNI, Polri, cross-sectoral agencies and district/city governments in South Sulawesi. From a complexity theory perspective, the response to Covid-19 in South Sulawesi is still implemented in a linear manner where the role of actors, policy processes, decision making, power and information is still dominated by the government through the Covid-19 Task Force Team. **Conclusion.** The Covid-19 pandemic disaster management model in South Sulawesi has not been implemented comprehensively according to the perspective of complexity theory. This can be seen from the absence of involvement of other actors apart from the Covid-19 Task Force Team, centralized policy processes, decision making by the government, the most dominant power held by the government from the center to the regions, as well as uneven information in dealing with Covid-19 in South Sulawesi

Keywords: Disaster Management, Complexity Theory, Covid-19

Lampiran 8. Contoh daftar isi disertasi

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGAJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN DISERTASI	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	xi
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR SINGKATAN, ISTILAH, DAN LAMBANG	xii
BAB I PENDAHULUAN UMUM	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Kegunaan Penelitian	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	6
1.6 Kebaruan Penelitian	7
BAB II TOPIK PENELITIAN I	7
2.1. Abstrak	12
2.2. Pendahuluan	27
2.3 Metode	28
2.4 Hasil dan Pembahasan	28
2.5 Kesimpulan	32
2.6 Daftar Pustaka	33
BAB III TOPIK PENELITIAN II	7
2.1. Abstrak	12
2.2. Pendahuluan	27
2.3 Metode	28
2.4 Hasil dan Pembahasan	28
2.5 Kesimpulan	32
2.6 Daftar Pustaka	33
BAB IV PEMBAHASAN UMUM	39
BAB V KESIMPULAN UMUM	80
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN	85

Lampiran 9. Contoh daftar tabel

Daftar Tabel

Nomor urut	Halaman
Tabel 1. Data Penyaluran Program Xxxxx Tahun 2023.....	1
Tabel 2. Penelitian Terdahulu.....	22
Tabel 3. Informan Penelitian.....	31
Tabel 4. Sarana dan Prasarana.....	44
Tabel 5. Data Penerima Program.....	46

Lampiran 10. Contoh daftar gambar

Daftar Gambar

Nomor urut	Halaman
Gambar 1. Model Pikir Penelitian.....	20
Gambar 2. Denah Letak Geografis.....	34
Gambar 3. Struktur Organisasi.....	47

Lampiran 11. Contoh daftar lampiran

Daftar Lampiran

Nomor urut	Halaman
1. Data Kebijakan terkait periode 2020-2023.....	3
2. Dokumentasi Penelitian.....	24
3. SK Program yang diteliti.....	35

Lampiran 12. Contoh daftar istilah, singkatan dan lambing.

Contoh daftar istilah

Istilah	Arti dan Penjelasan
Afiliasi	Hubungan antara seseorang atau badan hukum dengan satu orang atau lebih, atau badan hukum lain, sedemikian rupa sehingga salah satu dari mereka dapat mempengaruhi pengelolaan atau kebijaksanaan dari orang yang lain atau badan hukum yang lain, atau sebaliknya dengan memanfaatkan adanya kebersamaan kepemilikan saham atau kebersamaan pengelolaan perusahaan
Akuisisi	Pengambilalihan kepemilikan suatu bank. (Sumber : Undangundang No. 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas UU No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan)
Complexice	Totalitas atau keseluruhan, sebuah ilmu yang mengkaji totalitas sistem dinamika secara keseluruhan

Contoh daftar singkatan dan lambang

Lambang/singkatan	Arti dan penjelasan
Covid-19	Coronavirus 19 (penyakit)
NGO	lembaga non pemerintah
LSM	lembaga swadaya masyarakat

Lampiran 13. Contoh lampiran format daftar riwayat hidup

FORMAT CURRICULUM VITAE

A. Data Pribadi

1. Nama : XXXXXXXX XXXXXXXX
2. Tempat, tgl. lahir : XXXXXXXX, 10 Agustus 19xx
3. Alamat : XXXXXXXX
4. Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia

B. Riwayat Pendidikan

1. Tamat SLTA tahun 20xx di SMAN 1 XXXXXXXX
2. Sarjana (S1) tahun 20xx di Universitas Hasanuddin
3. Magister (S2) tahun 20xx di Universitas Hasanuddin

C. Pekerjaan dan Riwayat Pekerjaan

- Jenis pekerjaan : XXXXXXXX
- NIP atau identitas lain (NIK) : 73XXXXXXXXXXXXXXXX
- Pangkat/Jabatan : -

D. Karya ilmiah yang telah dipublikasikan (misalnya pada jurnal):

Okasa AM et al. 2021. Correlation and Path Coefficient Analysis of Grain Yield and its Components in Toraja Land-Race Aromatic Rice Mutants Induced by Heavy Ion Beam. Asian J Plant Sci 20: 406-413; doi: 10.3923/ajps.2021.406.413

E. Makalah pada Seminar/Konferensi Ilmiah Nasional dan Internasional

1. Borderline Trust Dynamics of Political Public Confidence in an Indonesian Border Society
2. Okasa AM et al 2020. Mutation breeding for improvement of aromatic rice mutant by using ion beam irradiation. Proceeding of the 2nd International Conferences on Food Security and Sustainable Agriculture in the Tropics, 2 Sep 2019. Makassar, Indonesia.
3. Okasa AM et al 2020. An Approach towards isolating early-heading mutants from Tana Toraja local aromatic rice 'Pare Bau' irradiated with heavy ion beam. Proceeding of Japan Society Breeding Congress, 28 Mar 2020. Tokyo, Japan.

Lampiran 14. Contoh penulisan daftar Pustaka

Daftar Pustaka

- Adjognon, G.S., van Soest, D. and Guthoff, J., 2021. Reducing Hunger with Payments for Environmental Services (PES): Experimental Evidence from Burkina Faso. *American Journal of Agricultural Economics* 103 (3): 831-857. <https://doi.org/10.1111/ajae.12150>
- Arkedis, J. Creighton, J., Dixit, A., Fung, A. Levy, D., Kosack, S., Tolmie, C., 2021. Can transparency and accountability programs improve health? Experimental evidence from Indonesia and Tanzania. *World Development* 142: 105369. <https://doi.org/10.1016/j.worlddev.2020.105369>
- Auer, B. R., & Schuhmacher, F., 2015. Do socially (ir)responsible investments pay? New evidence from international ESG data. *The Quarterly Review of Economics and Finance*. <http://dx.doi.org/10.1016/j.qref.2015.07.002>
- Blackman, A. Bluffstone, R., 2021. Decentralized forest management: Experimental and quasi-experimental evidence. *World Development* 142: xxx. <https://doi.org/10.1016/j.worlddev.2021.105509>
- Cooper, H.V., Sjögersten, S., Lark, R.M., Girkin, N.T., Vane, C.H., Calonego, J.C., Rosolem, C., Mooney, S.J., 2021. Long-term zero-tillage enhances the protection of soil carbon in tropical agriculture. *European Journal of Soil Science*. <https://doi.org/10.1111/ejss.13111>
- David Roy Smith, Mutation Rates in Plastid Genomes: They Are Lower than You Might Think, *Genome Biology and Evolution*, Volume 7, Issue 5, May 2015, Pages 1227–1234, <https://doi.org/10.1093/gbe/evv069>
- Debortoli, D., Nunes, R., and Yared, P., 2021. Optimal Fiscal Policy without Commitment: Revisiting Lucas-Stokey. *Journal of Political Economy* 129: 1640-1665. <https://doi.org/10.1086/713191>
- Eberlein, E., Gerhart, C., and Lütkebohmert, E., 2020. A Multiple Curve Lévy Swap Market Model. *Applied Mathematical Finance* 27: 369-421. <https://doi.org/10.1080/1350486X.2021.1877559>.
- Fenske, J., & Kala, N. (2021). Linguistic Distance and Market Integration in India. *The Journal of Economic History*, 81(1), 1-39. doi:10.1017/S002205072000065

